

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Hubungan Stigma Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2026, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurang dari separuh (34,6%) responden memiliki stigma keluarga kategori tinggi dalam merawat pasien skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2026.
2. Kurang dari separuh (36,5%) responden memiliki kualitas hidup kategori sedang pada pasien skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2026.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara stigma keluarga dengan kualitas hidup pada pasien skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2026 ($p\text{-value} = 0,001$).

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas Andalas Kota Padang

Diharapkan Puskesmas Andalas Kota Padang dapat meningkatkan edukasi dan pendekatan kepada keluarga pasien skizofrenia mengenai penyakit, pengobatan, dan proses pemulihan pasien. Tenaga kesehatan juga diharapkan memberikan pemahaman kepada keluarga agar tidak merasa malu atau menyembunyikan kondisi

pasien, serta mendorong keluarga untuk memberikan dukungan dalam perawatan pasien. Dengan demikian, stigma keluarga diharapkan dapat berkurang dan kualitas hidup pasien dapat meningkat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta dosen, khususnya dalam bidang keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada upaya penurunan stigma keluarga dan peningkatan kualitas hidup pasien skizofrenia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan stigma keluarga dan kualitas hidup pasien skizofrenia. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas hidup pasien skizofrenia, seperti dukungan sosial, strategi koping keluarga, lama menderita, tingkat keparahan penyakit, dan kondisi ekonomi keluarga, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup pasien skizofrenia.